

Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang terhadap Permainan Bola Voli

Nadhiva Ulfira Rahmadea¹, Agus Wiyanto²

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang
e-mail: nadhivarahmadea@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan asumsi bahwa belum pahamnya siswa terhadap permainan bola voli dan belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang terhadap permainan bola voli, baik dari segi teori, aturan dasar, maupun keterampilan teknis yang diterapkan dalam permainan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-I di SMA Negeri 6 Semarang dengan jumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Instrumen yang digunakan adalah soal pilihan ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli siswa kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang tergolong dalam kategori sedang berdasarkan dari hasil analisis data dengan pertimbangan frekuensi terbanyak diketahui sebanyak 11 siswa atau presentase 37% mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sedang. Pengetahuan siswa dalam pembelajaran permainan bola voli kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang berkategori sangat tinggi 8 siswa atau 27%, rendah 7 siswa atau 23%, dan sangat rendah 4 siswa atau 13%

Kata Kunci : *Tingkat Pemahaman, Permainan Bola Voli, SMA Negeri 6 Semarang*

Abstract

This study is motivated by the assumption that students lack understanding of volleyball and that the level of their comprehension regarding the game has not been adequately assessed. The aim of this research is to analyze the level of understanding of students in class XI-I at SMA Negeri 6 Semarang concerning volleyball, focusing on theoretical knowledge, basic rules, and technical skills applied in the game. This research employs a quantitative descriptive approach. The method used in this study is a survey questionnaire, with the instrument being a structured questionnaire. The population of this research consists of 30 students from class XI-I at SMA Negeri 6 Semarang. Data analysis techniques involve descriptive statistical analysis using percentages. The instrument utilized includes multiple-choice questions. The results indicate that the students' knowledge in learning volleyball is categorized as moderate, as evidenced by the data analysis showing that 11 students, or 37%, possess a moderate level of understanding of volleyball. Additionally, the knowledge levels are categorized as very high for 8 students (27%), low for 7 students (23%), and very low for 4 students (13%).

Keywords : *Level of Understanding, Volleyball Game, SMA Negeri 6 Semarang*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari segi spiritual, intelektual, moral, maupun fisik. Pendidikan Jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Barrow (2001; dalam Freeman, 2001) adalah Pendidikan jasmani dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan gerakan tubuh sebagai media utama. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah mengembangkan individu yang sehat secara fisik melalui

berbagai aktivitas seperti olahraga, permainan, senam, dan latihan fisik. Dengan kata lain, pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui gerak yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan perkembangan fisik, mental, dan sosial individu.

Pendidikan jasmani, sebagaimana dijelaskan oleh Samsudin (2008), merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, menanamkan pengetahuan dan perilaku hidup sehat, serta membudayakan sikap sportif. Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada aspek fisik, namun juga mencakup pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara menyeluruh (Fachrul, Ratri Julianti, and Mury Syafei 2021). Pendidikan jasmani, meskipun melibatkan unsur bermain dan olahraga, bukanlah sekadar gabungan keduanya. Inti dari pendidikan jasmani adalah aktivitas fisik yang dirancang dengan tujuan pendidikan. Baik bermain maupun olahraga dapat menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dengan kata lain, hampir semua aktivitas fisik, baik yang bersifat rekreatif (bermain) maupun kompetitif (olahraga), dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Abduljabar 2001).

Pendidikan jasmani berperan krusial dalam pengembangan holistik individu. Melalui pendidikan jasmani, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik dan fisik, tetapi juga kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seperti yang ditekankan oleh Siregar dan Nugroho (2022), pendidikan jasmani berperan sebagai wahana untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter, kebiasaan hidup sehat, serta merangsang pertumbuhan fisik dan mental yang seimbang. Lebih lanjut, pendidikan jasmani juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan pengetahuan tentang gerak manusia (Ari Iswanto 2021). Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Aksaruddin dkk. (2020) menegaskan bahwa pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu yang sehat, bertanggung jawab, disiplin, kreatif, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum pendidikan jasmani dirancang secara khusus agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Ruang lingkup pendidikan jasmani sangat luas dan mencakup berbagai aktivitas fisik, seperti permainan bola besar dan kecil, bela diri, atletik, senam, renang, serta kegiatan yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Ismoko & Sukoco, 2013 dalam Sari 2022)

Bola besar merupakan kelompok olahraga yang menggunakan bola berukuran besar sebagai alat utama dalam permainan. Beberapa contoh permainan bola besar adalah sepak bola, bola basket, bola voli, sepak takraw, dan bola tangan. Materi pembelajaran bola voli, sebagai salah satu cabang olahraga bola besar, menjadi bagian integral dalam kurikulum pendidikan jasmani di berbagai jenjang pendidikan. Bola voli merupakan permainan beregu yang melibatkan dua tim, masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuan utama permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap berada di udara dan melewati net untuk mencapai wilayah lawan. Permainan bola voli dapat diselenggarakan di berbagai jenis lapangan, baik indoor maupun outdoor, seperti lapangan rumput, pasir, kayu, atau permukaan sintetis (Marlina 2021).

Permainan bola voli membutuhkan sarana dan prasarana yang spesifik. Lapangan pertandingan bola voli memiliki dimensi standar internasional, yakni panjang 18 meter dan lebar 9 meter, dibagi menjadi dua bagian yang sama oleh net. Tinggi net bervariasi berdasarkan jenis kelamin pemain, yaitu 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Bola voli sendiri memiliki karakteristik unik dengan diameter standar antara 65-67 cm, berbeda dengan bola pada cabang olahraga lainnya (Sari 2022). Agar nyaman digunakan, bola voli memiliki berat standar 250 gram – 280 gram atau 2,5 ons hingga 2,8 ons. Permukaan bola voli memiliki garis - garis yang berjumlah minimal 12 dan maksimalnya 18 garis. Tekanan udara bola voli harus dibuat pada kisaran 0,48 kg/cm² hingga 0,52 kg/cm². Hal ini dimaksudkan agar bola voli dapat dipukul dan memantul dengan pas (Marlina 2021).

Berdasarkan kajian di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang terhadap permainan bola voli. Penelitian ini di lakukan

untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa dalam permainan bola voli siswa kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti menganalisis data dan menyebarkan angket. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian di kelola dan di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang di ungkapkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 230), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Marlina 2021). Sehubungan dengan judul yang diambil “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Semarang Terhadap Permainan Bola Voli” maka metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap pembelajaran bola voli. Pengukuran yang diamati berdasarkan fakta dari responden itu sendiri.

Waktu dan Tempat Penelitian

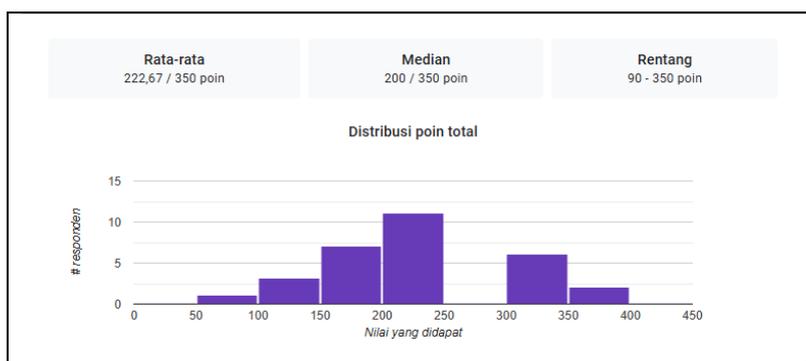
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2024 pukul 08.45 WIB, yang bertempat di SMA Negeri 6 Semarang.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI-I di SMA Negeri 6 Semarang, yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian populasi, di mana seluruh elemen populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah 35 siswa yang terdaftar dalam kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMA Negeri 6 Semarang secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 35 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh skor minimum sebesar = 90, skor maksimum = 350, mean= 222,67 , median= 210, modus= 200, dan standard deviasi= 74.46051. Setelah data di olah dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel, kemudian di kategorisasi dalam deskripsi hasil penelitian analisis siswa kelas XI- I terhadap pembelajara permainan bola voli, yang dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



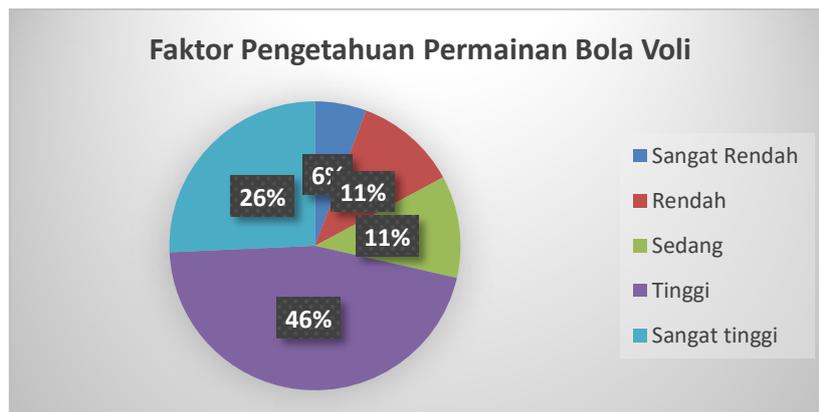
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang Terhadap Permainan Bola Voli

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 8 siswa (27%) memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap permainan bola voli, 11 siswa (37%) berada pada tingkat pemahaman sedang, 7 siswa (23%) memiliki tingkat pemahaman rendah, dan 4 siswa (13%) tergolong dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI-I di SMA Negeri 6 Semarang terhadap permainan bola voli berada pada kategori sedang. Data tersebut kemudian digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Faktor Pengetahuan Permainan Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dari tabel tersebut diketahui sebanyak 9 siswa (25,71%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (45,71%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 4 siswa (11,43%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 4 siswa (11,43%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 2 siswa (5,71%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola voli termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut di gambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



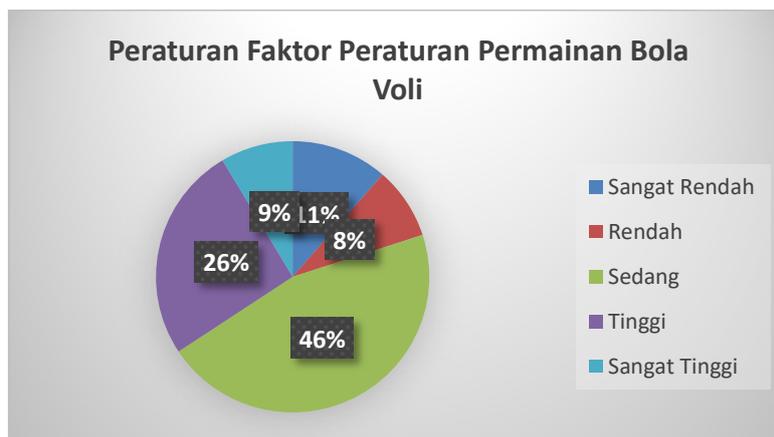
Faktor Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dari tabel tersebut diketahui sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 12 siswa (34,29%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 11 siswa (31,43%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 4 siswa (11,43%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 7 siswa (20%) mempunyai kategori sangat rendah dan sebanyak 5 siswa (14,29%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola voli termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut di gambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Faktor Peraturan Permainan Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa dari tabel tersebut diketahui sebanyak 3 siswa (8,57%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 9 siswa (25,71%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 16 siswa (45,71%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 4 siswa (11,43%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 3 siswa (8,57%) mempunyai kategori sangat rendah dan sebanyak 4 siswa (11,43%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut di gambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI-I SMA Negeri 6 Semarang terhadap permainan bola voli secara keseluruhan yang berkategori sangat tinggi sebesar 27% sebanyak 8 siswa, kategori sedang 37% sebanyak 11 siswa, kategori rendah 23% sebanyak 7 siswa dan kategori sangat rendah 13% sebanyak 4 siswa. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli yaitu mengenai faktor pengetahuan permainan bola voli sebanyak 16 siswa dengan persentase 45,71%, faktor teknik dasar permainan bola voli sebanyak 12 siswa dengan persentase 34,29% dan faktor peraturan permainan bola voli sebanyak 16 siswa dengan persentase 45,71%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI-I terhadap pembelajaran permainan bola voli di SMA Negeri 6 Semarang adalah sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, Oleh B. 2001. "Pengertian Pendidikan Jasmani." (1991).
- Ari Iswanto. 2021. "Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif." *Majalah Ilmiah Olahraga* 48(2): 39–62. www.ine.es.
- Fachrul, Achmad, Rekha Ratri Julianti, and Muhammad Mury Syafei. 2021. "Pengetahuan Guru Penjas Tentang Model Pembelajaran Dengan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani." *Jurnal Literasi Olahraga* 1(2): 147–52. doi:10.35706/jlo.v1i2.4041.

- Marlina, Rina. 2021. "Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Di SMP Pasundan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(7): 107–13. doi:10.5281/zenodo.5671743.
- Sari, Merlina. 2022. "Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli SMAN 1 Pangkalan Kerinci." *Repository Universitas Islam Riau*.
- Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76-80.
- Shiddiq, F. I. A., & Rahayu, E. T. (2022). Kontribusi model personalized system for instruction (psi) terhadap passing bawah bola voli siswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1), 24-31.
- Sholihin, I. (2017). TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAINAN BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN AJARAN 2016/2017. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(6).